

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian sering mengalami fluktuasi yang cepat dengan tantangan yang semakin kompleks di mana sistem keuangan yang maju dan modern memerlukan penyesuaian di bidang ekonomi termasuk perbankan.

Persaingan dunia perbankan pada saat ini semakin ketat akibat semakin majunya usaha perbankan dalam negeri, sehingga setiap usaha perbankan berusaha memanfaatkan seoptimal mungkin dalam penggunaan dana dan teknologi yang dimiliki dan dapat mewujudkan efisiensi dan efektivitas baik dari segi produksi, konsumsi, maupun distribusi yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing perusahaan.

Dengan berkembangnya dunia usaha dan semakin banyaknya usaha perbankan yang besar, maka faktor keuangan mempunyai arti yang sangat penting. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip yang sehat dalam pelaksanaan fungsi keuangan secara baik akan sangat menunjang tercapainya tujuan perusahaan.

Bank sebagai salah satu bentuk lembaga ekonomi yang bertujuan mengejar keuntungan untuk tetap mempertahankan eksistensi atau kelangsungan hidupnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, pimpinan bank sangat berperan dalam menentukan sumber daya bank secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

Selain itu bank sebagai lembaga keuangan berperan penting dalam pembangunan nasional, bank juga memegang peranan penting sebagai sumber permodalan dalam menunjang investasi modal kerja maupun konsumsi. Mengingat arti pentingnya bank dalam menunjang kehidupan masyarakat maka perlu diadakan evaluasi penilaian kerja terhadap aktivitasnya.

Penilaian kinerja keuangan yang dimaksud adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam segala aktivitasnya. Pada umumnya kemampuan perusahaan dapat diketahui melalui kinerja keuangannya karena kondisi keuangan merupakan gambaran secara tidak langsung suatu perusahaan tentang segala aktivitasnya.

Kinerja keuangan merupakan suatu ukuran mengenai kondisi keuangan perusahaan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan terhadap rasio keuangan. Kinerja keuangan adalah ukuran prestasi kerja suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan pada periode tertentu. Kondisi suatu bank yang baik atau jauh dari kebangkrutan maupun kondisi yang kurang baik atau tidak stabil dapat diketahui dari analisa data bank yang dalam hal ini adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang disusun berdasarkan catatan perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang hasil usaha, kinerja, posisi keuangan perusahaan, sumber dan penggunaan uang dan berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan posisi keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan, seperti manajemen perusahaan, karyawan, investor, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta masyarakat.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Makassar menyampaikan laporan keuangannya sebagai acuan evaluasi kinerja keuangan bank, baik kepada para pemegang saham ataupun masyarakat sebagai pemilik dana. Sehingga hasil penilaian kinerja pada bank dapat dijadikan acuan bagi para pemegang saham ataupun para pemilik dana (masyarakat) untuk menyimpan uangnya atau menginvestasikan dananya.

Sebagai salah satu bank terpercaya, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Makassar haruslah senantiasa menjaga kualitas dan kinerjanya karena hal ini

akan memberikan jaminan bahwa dana masyarakat yang disimpan akan aman. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu analisis yang mampu menginformasikan kondisi keuangan PT. Bank Tabungan Negara Tbk Kantor Cabang Makassar yang tujuannya untuk mengetahui kondisi bank tersebut yang sesungguhnya.

Bertitik tolak dari uraian di atas sebagai gambaran kondisi keuangan PT. Bank Tabungan Negara Tbk Kantor Cabang Makassar yang dijadikan objek penelitian, dapat dilihat dari laporan keuangannya yakni neraca dan laporan laba rugi. Berikut tabel pencapaian laba, Total Assets dan ROA PT. Bank Tabungan Negara Tbk kantor Cabang Makassar dalam kurun waktu lima tahun terakhir yaitu tahun 2011-2015

Tabel 1. Laba, Total Asset dan ROA PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Makassar Tahun 2011-2015 :

Tahun	Laba (Jutaan Rupiah)	Perkembangan Laba (%)	Total Aset	Perkembangan Total Aset (%)	ROA (%)	Perkembangan ROA (%)
2011	1.118.661	-	89.121.459	-	1,25	-
2012	1.363.926	21,92	111.748.593	25,38	1,22	(2,4)
2013	1.562.161	14,53	131.169.730	17,37	1,19	(2,45)
2014	1.115.592	(28,58)	144.575.961	10,22	0,77	(35,21)
2015	1.850.907	65,91	171.807.592	18,83	1,07	39,68

Sumber : PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Makassar, Tahun 2016

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa ROA PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Makassar dari tahun 2011 sampai tahun 2014 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh proporsi persentase peningkatan aset pada tahun 2011 sampai dengan 2014 lebih besar dari pada proporsi persentase peningkatan laba bersih dan hal tersebut disebabkan oleh pengelolaan aset yang tidak efisien. Penurunan ROA terbesar terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 35,21% yang disebabkan oleh perbedaan atau selisih antara persentase perubahan aset dan laba bersih sebesar 38,8%. Hal ini menyebabkan

kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba tidak memuaskan. Akan tetapi, pada tahun 2015 perbankan berusaha memperoleh kembali kepercayaan masyarakat dan ditandai dengan peningkatan ROA sebesar 39,68%.

Dari pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk mengevaluasi kinerja keuangan Bank pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Makassar dengan melakukan Penelitian dengan judul **“Evaluasi Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Evaluasi Kinerja keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Makassar berdasarkan analisis profitabilitas selama 5 tahun terakhir yaitu tahun 2011-2015.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Makassar berdasarkan analisis profitabilitas selama 5 tahun terakhir yaitu tahun 2011-2015.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi pihak bank mengenai sejauh mana perkembangan kinerja keuangan bank selama 5 tahun terakhir agar dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
2. Sebagai sumber informasi bagi pihak nasabah mengenai kondisi keuangan bank.

3. Bagi penulis sebagai pengalaman dan wadah penerapan metode-metode yang telah diajarkan di perkuliahan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data laporan keuangan serta analisis rasio keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Makassar selama lima tahun, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan kinerja Bank umum konvensional yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, rata-rata ROE adalah 12 %, rata-rata NPM menurut Kasmir (2012:201) sebesar 20%, rata-rata ROA untuk Bank umum Konvensional yang diterbitkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sebesar 2,32 % , rata-rata *Rate Return On Loans* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 10,47 %. Jadi dengan melihat hasil analisis data PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Makassar masih di bawah rata-rata dan berada dalam kondisi yang kurang baik.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang bermanfaat bagi perusahaan dalam hubungannya untuk menekan risiko yang ada dan menjadikan risiko tersebut sebagai peluang keuntungan guna meningkatkan kinerja perusahaan adalah sebagai berikut :

1. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk kantor Cabang Makassar memiliki kualitas pelayanan yang bagus sehingga tingkat kepercayaan nasabah untuk menyimpan dananya pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk kantor Cabang Makassar cukup tinggi dan mengelola (mengalokasikan) dana yang dimiliki sehingga dapat menghasilkan laba yang maksimal

2. (Pihak PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk kantor Cabang Makassar diharapkan lebih meningkatkan efisiensi dengan menekan biaya operasional untuk mencapai laba yang maksimal agar peluang munculnya risiko dapat diperkecil.